



PENGARUH BELANJA MODAL DAN TRANSFER KE DAERAH TERHADAP PDRB DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA PDRB DI PROVINSI SULAWESI TENGGARA

¹ La Ode Samsul Barani

¹ Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Halu Oleo

email: samsulbarani@yahoo.com

Abstract

This study aims to analyze the effect of Capital Expenditure and Intergovernmental Transfers on Gross Regional Domestic Product (GRDP) in Southeast Sulawesi Province. This study uses secondary data covering the period 2005–2024 obtained from publications of the Central Statistics Agency (BPS) of Southeast Sulawesi Province. The analytical method employed is multiple linear regression analysis processed using EViews 14. The results indicate that Capital Expenditure has a positive and significant effect on GRDP, implying that increased capital expenditure allocation can stimulate economic activity through infrastructure development and the provision of productive public facilities. On the other hand, Intergovernmental Transfers have a negative and insignificant effect on GRDP, indicating that increased transfer funds from the central government have not been able to directly contribute to regional economic output growth. Simultaneously, Capital Expenditure and Intergovernmental Transfers have a significant effect on GRDP in Southeast Sulawesi Province.

Keyword: Capital Expenditure, Intergovernmental Transfers, Gross Regional Domestic Product (GRDP)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Belanja Modal dan Transfer ke Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sulawesi Tenggara. Penelitian ini menggunakan data sekunder periode 2005–2024 yang diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tenggara. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda yang diolah menggunakan aplikasi EViews 14. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, yang berarti peningkatan alokasi belanja modal mampu mendorong pertumbuhan aktivitas ekonomi melalui pembangunan infrastruktur dan penyediaan sarana publik yang produktif. Di sisi lain, Transfer ke Daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB, yang mengindikasikan bahwa peningkatan dana transfer dari pemerintah pusat belum mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan output ekonomi daerah. Secara simultan, Belanja Modal dan Transfer ke Daerah berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Kata Kunci: Belanja Modal, Transfer ke Daerah, Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

1. PENDAHULUAN

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat aktivitas ekonomi suatu daerah. Peningkatan PDRB menunjukkan adanya peningkatan nilai tambah barang dan jasa yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi dalam suatu wilayah. Oleh karena itu, PDRB sering digunakan sebagai indikator keberhasilan pembangunan ekonomi daerah.

Dalam upaya meningkatkan PDRB, pemerintah daerah memiliki peran penting melalui kebijakan fiskal, khususnya melalui Belanja Modal dan Transfer ke Daerah (TKD). Belanja Modal merupakan pengeluaran pemerintah yang digunakan untuk memperoleh aset tetap yang memberikan manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Secara teoritis, peningkatan Belanja Modal dapat mendorong pertumbuhan ekonomi melalui pembangunan infrastruktur, penyediaan sarana publik, dan peningkatan produktivitas masyarakat. Sementara itu, Transfer ke Daerah merupakan dana yang bersumber dari APBN yang dialokasikan kepada daerah untuk mendukung pelaksanaan desentralisasi fiskal dan pembangunan daerah.

Namun, perkembangan Belanja Modal dan PDRB di Provinsi Sulawesi Tenggara tidak selalu menunjukkan hubungan yang searah. Pada tahun 2024, Belanja Modal mengalami penurunan dari 960.811,17 juta rupiah menjadi 593.684,10 juta rupiah, sedangkan PDRB meningkat dari 108.152.976,20 miliar rupiah menjadi 113.989.490,01 miliar rupiah. Kondisi ini menunjukkan bahwa hubungan antara Belanja Modal, Transfer ke Daerah, dan PDRB masih perlu dikaji lebih lanjut.

Selain itu, penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Beberapa penelitian menemukan bahwa Belanja Modal dan dana transfer berpengaruh positif terhadap PDRB, sementara penelitian lainnya menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang masih perlu diteliti lebih lanjut.

Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis pengaruh Belanja Modal dan Transfer ke Daerah terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tenggara selama periode 2005–2024 dengan menggunakan pendekatan regresi linier berganda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Belanja Modal dan Transfer ke Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sulawesi Tenggara baik secara parsial maupun simultan.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan objek penelitian di Provinsi Sulawesi Tenggara. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Belanja Modal, dan Transfer ke Daerah periode 2005–2024. Data diperoleh dari publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Sulawesi Tenggara.

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data yang telah dipublikasikan oleh instansi terkait serta berbagai literatur yang relevan dengan penelitian. Analisis data dilakukan menggunakan metode regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh Belanja Modal dan Transfer ke Daerah terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tenggara. Pengolahan data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak EViews 14.

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1(t-1) + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y	= PDRB
β_0	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= Koefisien Regresi
X1(t-1)	= Belanja Modal tahun sebelumnya (lag satu periode)
X2	= Transfer Ke Daerah
e	= Variabel Pengganggu (eror term)

Untuk memastikan model regresi memenuhi kriteria Best Linear Unbiased Estimator (BLUE), dilakukan pengujian asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Selanjutnya, dilakukan uji statistik yang terdiri atas uji t, uji F, dan koefisien determinasi (R^2).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh Belanja Modal dan Transfer ke Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sulawesi Tenggara periode 2005–2024. Hasil estimasi regresi disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1 Hasil Pengujian Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	31905671	2933794.	10.87523	0.0000
X1	24.57443	2.399676	10.24073	0.0000
X2	-5.145050	4.803110	-1.071192	0.3000
R-squared	0.940099	Mean dependent var		70655990
Adjusted R-squared	0.932611	S.D. dependent var		26501490
S.E. of regression	6879626.	Akaike info criterion		34.46997
Sum squared resid	7.57E+14	Schwarz criterion		34.61909
Log likelihood	-324.4647	Hannan-Quinn criter.		34.49520
F-statistic	125.5529	Durbin-Watson stat		0.370843
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Output Eviews Data Diolah, Tahun 2026

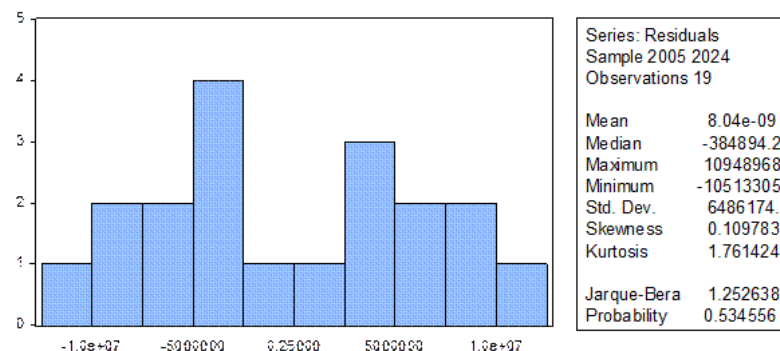
Sebelum dilakukan interpretasi terhadap hasil regresi dan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan telah memenuhi asumsi dasar regresi dan layak digunakan dalam analisis.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi tidak mengalami penyimpangan terhadap asumsi dasar regresi. Pengujian yang dilakukan meliputi uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi.

Uji Normalitas

Gambar 1. Uji Normalitas



Sumber : Output Eviews Data Diolah, Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas nilai probability sebesar 0.534556. Nilai Probability $0.534556 > 0,05$, maka dapat dikatakan data terdistribusi normal.

Uji Multikolinearitas

Tabel 2. Hasil Uji Multikolineritas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	8.61E+12	3.455279	NA
X1	5.758446	9.772707	2.841941
X2	23.06986	7.895579	2.841941

Sumber : Output Eviews Data Diolah, Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa hasil perhitungan VIF variabel independen ($2.841941 < 10$). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolineritas antar variabel independen.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 3. Uji Heteroskedastisitas

F-statistic	0.475972	Prob. F(2,16)	0.6298
Obs*R-squared	1.066953	Prob. Chi-Square(2)	0.5866
Scaled explained SS	0.288055	Prob. Chi-Square(2)	0.8659

Sumber : Output Eviews Data Diolah, Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,5866 > 0,05, artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas atau nilai residual dari persamaan memiliki varian yang konstan.

Uji Autokorelasi

Tabel 5 Uji Autokorelasi

F-s statistic	0.906518	Prob. F(2,14)	0.4264
Obs*R-squared	2.178435	Prob. Chi-Square(2)	0.3365

Sumber : Output Eviews Data Diolah, Tahun 2026

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Prob. Chi-Square sebesar 0,3365 > 0,05, artinya tidak terdapat masalah Autokorelasi atau nilai residual dari persamaan memiliki varian yang konstan.

Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,940099 menunjukkan bahwa 94,01% variasi PDRB dapat dijelaskan oleh variabel Belanja Modal dan Transfer ke Daerah, sedangkan sisanya sebesar 5,99% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian. Berdasarkan hasil estimasi regresi, diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$Y = 31,90 + 24,57X_1 + (-5,14X_2)$$

Dari hasil penelitian diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan persamaan regresi menunjukan bahwa nilai konstanta sebesar 31,56 menunjukan tanpa adanya pengaruh dari variabel independen lainnya, maka variabel PDRB masih akan mengalami peningkatan sebesar 31,90 miliar rupiah.
2. Berdasarkan persamaan variabel regresi menunjukan bahwa variabel X_1 (Belanja Modal) mempunyai koefisien positif terhadap PDRB 24,57 bertanda positif artinya setiap kenaikan 1 juta rupiah pada pengeluaran pemerintah maka PDRB akan mengalami peningkatan sebesar 24,57 miliar rupiah.

3. Berdasarkan persamaan variabel regresi menunjukkan bahwa variabel X₂ (Transfer Ke Daerah) mempunyai koefisien negatif terhadap PDRB -5,14 bertanda negatif artinya setiap kenaikan 1 juta rupiah pada ekspor maka PDRB akan menyebabkan penurunan PDRB sebesar 5,14 miliar rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan.

Pengujian Hipotesis

Uji Parsial (Uji-t)

Berdasarkan hasil uji t pada Tabel 1, variabel Belanja Modal memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tenggara. Variabel Transfer ke Daerah memiliki nilai probabilitas sebesar 0,3000 yang lebih besar dari 0,05, sehingga Transfer ke Daerah tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB.

Uji Simultan (Uji-F)

Berdasarkan hasil uji F pada Tabel 1 diperoleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, Belanja Modal dan Transfer ke Daerah secara simultan berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tenggara.

PEMBAHASAN

Pengaruh Belanja Modal terhadap PDRB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Tenggara. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar 24,57443 dengan nilai probabilitas $0,0000 < 0,05$. Temuan tersebut mengindikasikan bahwa peningkatan Belanja Modal mampu mendorong peningkatan aktivitas ekonomi daerah sehingga berkontribusi terhadap peningkatan PDRB.

Secara teoritis, hasil ini sejalan dengan Teori Pengeluaran Pemerintah yang menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah yang bersifat produktif dapat meningkatkan permintaan agregat dan kapasitas produksi daerah. Belanja Modal yang dialokasikan untuk pembangunan infrastruktur, fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, serta sarana publik lainnya mampu memperlancar mobilitas barang dan jasa, meningkatkan efisiensi kegiatan ekonomi, dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Hakim, Abdullah, dan Boedirochminarni (2019) yang menemukan bahwa Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB. Dengan demikian, Belanja Modal dapat

dikatakan sebagai salah satu instrumen fiskal yang efektif dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Pengaruh Transfer ke Daerah terhadap PDRB

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Transfer ke Daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB. Hal ini ditunjukkan oleh koefisien regresi sebesar -5,14505 dengan nilai probabilitas $0,3000 > 0,05$. Temuan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan Transfer ke Daerah belum mampu memberikan dampak yang nyata terhadap peningkatan PDRB di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Tidak signifikannya pengaruh Transfer ke Daerah diduga karena sebagian besar dana transfer, khususnya Dana Alokasi Umum (DAU), masih digunakan untuk membiayai kebutuhan rutin pemerintah daerah seperti belanja pegawai dan biaya operasional. Akibatnya, dana transfer belum sepenuhnya diarahkan pada sektor-sektor produktif yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara langsung.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Koda (2019) yang menemukan bahwa dana perimbangan tidak berpengaruh signifikan terhadap PDRB. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas Transfer ke Daerah sangat bergantung pada bagaimana pemerintah daerah mengalokasikan dan memanfaatkan dana tersebut.

Pengaruh Belanja Modal dan Transfer ke Daerah terhadap PDRB

Hasil uji simultan menunjukkan bahwa Belanja Modal dan Transfer ke Daerah secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PDRB Provinsi Sulawesi Tenggara. Hal ini ditunjukkan oleh nilai Prob(F-statistic) sebesar 0,000000 yang lebih kecil dari 0,05.

Temuan ini mengindikasikan bahwa kebijakan fiskal daerah memiliki peran penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Meskipun secara parsial Transfer ke Daerah tidak berpengaruh signifikan, keberadaannya bersama Belanja Modal tetap memberikan kontribusi dalam menjelaskan perubahan PDRB. Dengan demikian, peningkatan efektivitas pengelolaan Belanja Modal dan Transfer ke Daerah perlu terus dilakukan agar dapat memberikan dampak yang lebih besar terhadap pertumbuhan ekonomi daerah dan peningkatan kesejahteraan masyarakat di Provinsi Sulawesi Tenggara.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Belanja Modal dan Transfer ke Daerah terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Provinsi Sulawesi Tenggara periode 2005–2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Belanja Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, sehingga peningkatan Belanja Modal mampu mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui pembangunan infrastruktur dan penyediaan sarana publik yang produktif. Sementara itu, Transfer ke Daerah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDRB, yang menunjukkan bahwa peningkatan dana transfer belum sepenuhnya mampu memberikan dampak langsung terhadap peningkatan output ekonomi daerah. Secara simultan, Belanja Modal dan Transfer ke Daerah berpengaruh signifikan terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Temuan ini memperkuat teori pengeluaran pemerintah yang menyatakan bahwa belanja pemerintah yang bersifat produktif memiliki peran penting dalam meningkatkan aktivitas ekonomi dan pertumbuhan daerah. Penelitian ini juga memberikan kontribusi empiris mengenai efektivitas kebijakan fiskal daerah, khususnya Belanja Modal dan Transfer ke Daerah, terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Tenggara.

Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi PDRB, seperti investasi, tenaga kerja, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD), serta menggunakan cakupan wilayah yang lebih luas atau metode analisis yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal, F. (2013). Analisis pengaruh tingkat investasi, belanja pemerintah dan tenaga kerja terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011 (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Arikunto, S. (2010). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Rineka Cipta.
- Boediono, 1992, Teori Pertumbuhan Ekonomi, Edisi 1, Penerbit BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Erlina, Omar dan Rasdianto. 2015. Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua. Jakarta : Salemba Empat.
- Gujarati, D. (2003). Ekonometrika Dasar (Sumarno Zain, Ed.). Erlangga.

- Hakim, H., Abdullah, M. F., & Boedirochminarni, A. (2019). Pengaruh Belanja Modal, Tenaga Kerja Dan Pad Terhadap Pdrb Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie*, 3(4), 621-634.
- Halim, Abdul. 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah, Tenaga Kerja, Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 15(1).
- Koda, R. M. R. (2019). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Perimbangan Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2018* (Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Kuncoro, M. (2014). *Otonomi daerah: Menuju era baru pembangunan daerah*. Penerbit Erlangga.
- Mursyidi. 2018. *Akuntansi Pemerintahan di Indonesia*. Refika Aditama. Bandung.
- Musgrave, R. A. (1959). Pajak Dan Anggaran ,Tantangan 8(2), 18-22.
- Novianti, F., Riani, W., & Mafruhah, A. Y. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Belanja Modal Dan Dana Perimbangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Jawa Barat Tahun 2011-2020. In *Bandung Conference Series: Economics Studies* (Vol. 2, No. 2, Pp. 273-281).
- Novianto, I. (2015). *Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Kabup Aten Sleman Tahun 1994q1-2009q4* (Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Prasetyo, R. B., & Firdaus, M. (2009). Pengaruh infrastruktur pada pertumbuhan ekonomi wilayah di indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 222-236.
- Soleh, A. (2014). Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Sukirno, Sadono. 2000. "Makro Ekonomi Modern." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono (2005), *Pengantar Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Adang, I. M. (2024). *Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Belanja Modal Di Provinsi Nusa Tenggara Timur* (Doctoral Dissertation, Uninversitas Kristen Arta Wacana).
- Afriyenis, W. (2016). Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Utang Luar Negeri Pemerintah Dalam Pembangunan Ekonomi Indonesia. *Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, 1(1), 1-16.

- Afrizal, F. (2013). Analisis pengaruh tingkat investasi, belanja pemerintah dan tenaga kerja terhadap PDRB di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2001-2011 (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin).
- Alifa, M. N. (2020). Pengaruh Pajak Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Kasus Pada Kota Dan Kabupaten Di Provinsi Jawa Barat Tahun 2016-2018) (Doctoral Dissertation, Universitas Komputer Indonesia).
- Andirfa, M., Basri, H., & Majid, M. S. A. (2016). Pengaruh belanja modal, dana perimbangan dan pendapatan asli daerah terhadap kinerja keuangan kabupaten dan kota di Provinsi Aceh. *Jurnal Administrasi Akuntansi: Program Pascasarjana Unsyiah*, 5(3).
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Astuty, S. (2022). Belanja Pegawai Dan Belanja Barang Dan Jasa Terhadap Belanja Modal. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 8(3), 475-487.
- Boediono, 1992, *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, Edisi 1, Penerbit BPFE Universitas Gajah Mada, Yogyakarta
- BPS Provinsi Sulawesi Tenggara. (2025). *Provinsi Sulawesi Tenggara dalam Angka 2025*.
- Erlina, Omar dan Rasdianto. 2015. *Akuntansi Keuangan Daerah Berbasis Akrua*. Jakarta : Salemba Empat.
- Ferdiansyah, I., Deviyanti, D. R., & Pattisahusiwa, S. (2018). Pengaruh pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dana alokasi khusus, dan dana perimbangan terhadap belanja daerah. *Inovasi*, 14(1), 44-52.
- Gujarati, D. (2003). *Ekonometrika Dasar* (Sumarno Zain, Ed.). Erlangga.
- Hakim, H., Abdullah, M. F., & Boedirochminarni, A. (2019). Pengaruh Belanja Modal, Tenaga Kerja Dan Pad Terhadap Pdrb Provinsi Jawa Tengah. *Jurnal Ilmu Ekonomi Jie*, 3(4), 621-634.
- Halim, Abdul. 2004. *Manajemen Keuangan Daerah*. Yogyakarta: Salemba Empat.
- Hidayat, A. S. (2017). Analisis Pengaruh Belanja Pemerintah, Tenaga Kerja, Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2015. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, Volume 15(1).
- Ismail, T. (2023). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Belanja Modal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Malang (Doctoral Dissertation, Upn Veteran Jawa Timur).
- Kadajatmiko. (2007). *Desentralisasi fiskal di Indonesia*. Departemen Keuangan Republik Indonesia
- Kaligis, E. (2017). Pengaruh Belanja Modal Terhadap Kemiskinan di Minahasa Utara Melalui Pertumbuhan Ekonomi sebagai Intervening Variabel. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 17(02).

- Koda, R. M. R. (2019). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD) Dan Dana Perimbangan Terhadap PDRB Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Tengah Tahun 2011-2018 (Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Kuncoro, M., & Widjajanto, K. (2001). Analisis profil dan masalah industri kecil dan rumah tangga: Studi kasus di Kabupaten Ngawi, Jawa Timur. *Economic Journal of Emerging Markets*, 33-52.
- Kuncoro, M. (2014). Otonomi daerah: Menuju era baru pembangunan daerah. Penerbit Erlangga.
- Leki, Y., Naukoko, A. T., & Sumual, J. I. (2018). Pengaruh pendapatan asli daerah dan belanja modal terhadap kinerja keuangan pada pemerintah kabupaten halmahera barat. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(5).
- Mardiasmo. (2002). Otonomi & manajemen keuangan daerah. Andi.
- Marpaung, H., Andiny, P., Safuridar, S., & Rizal, Y. (2024). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Dana Otonomi Khusus Terhadap PDRB Di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(3), 184-197.
- Mursyidi. 2018. Akuntansi Pemerintahan di Indonesia. Refika Aditama. Bandung.
- Murti, F. R., Tan, S., & Zulfanetti. (2023). Pengaruh PAD, DAU, DAK, dan Belanja Modal terhadap PDRB Dan Hubungannya dengan Kemiskinan di Kota Jambi. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 18(2), 12-31.
- Musgrave, R. A. (1959). Pajak Dan Anggaran ,Tantangan 8(2), 18-22.
- Novianti, F., Riani, W., & Mafruhah, A. Y. (2022). Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Belanja Modal Dan Dana Perimbangan Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Per Kapita Jawa Barat Tahun 2011-2020. In *Bandung Conference Series: Economics Studies* (Vol. 2, No. 2, Pp. 273-281).
- Novianto, I. (2015). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan Dan Tenaga Kerja Terhadap Pdrb Kabup Aten Sleman Tahun 1994q1-2009q4 (Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Permendagri No. 13 Tahun 2006 tentang Belanja Modal.
- Pipit Mulyah, Dyah Aminatun, Sukma Septian Nasution, Tommy Hastomo, Setiana Sri Wahyuni Sitepu, T. (2020). Metode Penelitian. *Journal Geej*, 7(2), 40-50.
- Prasetyo, R. B., & Firdaus, M. (2009). Pengaruh infrastruktur pada pertumbuhan ekonomi wilayah di indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*, 2(2), 222-236.
- Rofii, A. M., & Ardyan, P. S. (2017). Analisis pengaruh inflasi, penanaman modal asing (PMA) dan tenaga kerja terhadap pertumbuhan ekonomi di jawa timur. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 2(1), 303-316.

- Soleh, A. (2014). Pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2).
- Styawan, H. A., & Harsono, H. (2021). Analisis Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Operasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kota Malang Tahun 2004-2018. *Journal of Regional Economics Indonesia*, 2(2), 13-26.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2000. "Makro Ekonomi Modern." Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sukirno, Sadono (2005), *Pengantar Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tarigan, W. J. (2020). Pengaruh Pendapatan Domestik Regional Bruto Perkapita Dan Rasio Beban Ketergantungan Hidup Terhadap Tabungan Domestik Sumatera Utara. *Jurnal Ekuilnomi*, 2(2), 135-148.
- Todaro, Michael P, and Step Smith. 2011. "Pembangunan Ekonomi Jilid 1."
- Wau, M., & Mendrofa, K. J. (2022). Efektivitas Dana Perimbangan Dan Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Mutiara Akuntansi*, 7(2), 163-166. Universitas Nias Raya.
- Widodo, S. (2021). Pengaruh Rasio Keuangan Daerah Terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Dengan Variabel Belanja Modal Sebagai Variabel Moderasi Pada Pemerintahan Provinsi Tahun 2015-2019. *Jurnal Budget: Isu Dan Masalah Keuangan Negara*, 6(1), 169-187.